

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar dalam kaitannya dengan prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas IX SMP N 4 Gedongtataan tahun 2011/2012, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas IX SMP N 4 Gedongtataan tahun 2011/2012. Jika kemandirian belajar siswa baik maka kreativitas belajar siswa akan baik. Sebaliknya jika kemandirian belajar siswa rendah, maka kreativitas belajarnya akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas IX SMP N 4 Gedongtataan tahun 2011/2012. Jika siswa mempunyai kreativitas dalam belajar baik maka prestasi belajar siswa tersebut juga baik. Sebaliknya jika kreativitas belajar siswa rendah, maka prestasi belajarnya akan rendah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas IX SMP N 4 Gedongtataan tahun 2011/2012 . Jika siswa mempunyai kemandirian belajar yang baik, maka

prestasi belajar siswa tersebut juga baik. Sebaliknya jika kemandirian belajar siswa rendah, maka prestasi belajarnya akan rendah.

4. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu melalui kreativitas belajar siswa kelas IX SMP N 4 Gedongtataan tahun 2011/2012. Dengan kata lain apabila semakin baik kemandirian belajar siswa maka semakin baik pula kreativitas belajar siswa tersebut, dan kreativitas belajar yang dimiliki siswa pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar IPS Terpadu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar melalui kreativitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas IX SMP N 4 Gedongtataan tahun 2011/2012, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Kepada Siswa

1.1. Lebih sering melakukan kegiatan belajar dengan membuat jadwal belajar, memenuhi perlengkapan belajar dengan membeli buku atau meminjam dari perpustakaan, memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti, mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri (kemandirian belajar), berani mengemukakan pendapat atau ide-ide pada saat belajar atau diluar waktu belajar dan tidak tergantung pada guru pelajaran di kelas, jika tidak ada guru saat jam pelajaran, diharapkan siswa mampu

melakukan kegiatan belajar di kelas secara mandiri baik itu mengerjakan soal-soal atau membaca dan memahami pelajaran sendiri di dalam kelas.

1.2. cara berfikir siswa dalam proses belajar dan pembelajaran harus mencerminkan kelancaran, keluwesan, keorisinilitas serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Pembelajaran yang kreatif tentunya tidak bersifat kaku, siswa harus dilatih dan diarahkan untuk berfikir divergen bukan konvergen. Di sekolah, proses belajar dan pembelajaran masih mengajarkan siswa untuk menghafal fakta-fakta daripada menjadikan siswa-siswinya pribadi yang seutuhnya.

2. Kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan

2.1. Kepala sekolah dan guru harus selalu mengasah, melatih, dan mengembangkan kemandirian dan kreativitas belajar siswa serta faktor-faktor lain yang mendukung tercapainya prestasi belajar, bukan sistem pembelajaran yang membosankan. Carilah celah yang menjadikan suasana gaduh di kelas sebagai daya kreativitas siswa dalam belajar dan tentunya akan mendorong kemandirian yang positif dalam pembelajaran dan membuat siswa agar mau bertindak, guru hendaknya dapat mengarahkan siswa agar dapat belajar secara mandiri artinya tidak terpaku pada guru di kelas dan mengerjakan latihan dan tugas-tugas secara sendiri sesuai dengan kemampuan pada diri siswa.

2.2. Kepala sekolah dan guru bukan hanya menjadi seorang guru di sekolah yang mampu mentransfer ilmu kepada siswanya, tetapi mereka juga harus bisa menjadi orang tua yang mampu mengayomi siswa-siswinya dan sahabat yang

bisa menjadi tempat yang nyaman dalam pemecahan masalah-masalah siswa dan hal ini tentunya dapat berdampak pada prestasi belajar siswa dan reputasi sekolah.

2.3 Melaksanakan bimbingan belajar dengan cara memberi informasi dan pengenalan teori tentang cara belajar yang efektif dan efisien, strategi belajar efektif dan efisien, dan kebiasaan belajar dan memanfaatkan waktu luang, menghargai apa yang dilakukannya dan apa yang dihasilkannya, pemberian hadiah yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan kegiatan yang dilakukan terhadap siswa tersebut. Selain itu kerja sama yang baik antara siswa, orang tua, guru, sangatlah mendukung dalam peningkatan kemandirian belajar dan kreativitas siswa agar prestasi belajar akan meningkat lebih baik.